

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra hadir sebagai suatu perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Karya Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan salah satu wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Dilihat dari bentuknya karya sastra dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu prosa, puisi, dan drama, akan tetapi dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada hasil karya sastra puisi siswa. Dalam pembuatan puisi siswa perlu mengetahui unsur pembangun yang mereka gunakan. Hal ini erat kaitannya dengan kekhasan puisi karya masing-masing siswa. Bahasa dalam puisi telah mengalami penyimpangan, pemutar balikan dari bahasa praktis sehari-hari. Bahasa yang sudah biasa dan kita kenal sehari-hari di sulap dan diberikan makna baru atau diberikan penambahan muatan makna kiasan. Kekhasan bahasa dalam puisi diimplementasikan oleh penyair melalui gaya bahasa yang dipergunakannya sehingga memiliki nuansa tertentu sesuai dengan latar belakang, jiwa, dan karakteristik si pembuat puisi itu sendiri.

Unsur pembangun puisi yang meliputi pemakaian diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, nada, rasa, dan amanat akan sangat membantu pembaca dalam memahami dan mengetahui makna puisi secara keseluruhan. Berkaitan dengan materi pembelajaran sastra di sekolah khususnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran unsur pembangun puisi, observasi awal yang dilakukan oleh penulis terhadap guru dan siswa kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi diperoleh data awal sebagai berikut: materi pembelajaran tentang unsur pembangun puisi di ajarkan di kelas X, materi yang diajarkan adalah pemakaian

diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, nada, rasa, dan amanat, siswa kurang antusias dalam materi tersebut, sebagian besar siswa kurang mengerti tentang unsur pembangun puisi, dalam pembuatan puisi siswa cenderung hanya mengandalkan unsur rasa saja.

Apabila diperhatikan lebih jauh sekilas siswa terampil dalam memahami teori demi teori yang diajarkan oleh guru walaupun menggunakan pendapatnya sendiri untuk menyebutkan pengertian, ciri-ciri pemahaman terhadap karya sastra puisi, namun sesuai yang diungkapkan oleh beberapa siswa, mereka belum paham dan merasa kesulitan menulis puisi, terutama yang berkaitan dengan pemakaian makna kiasan yang cocok untuk dikembangkan melalui puisinya.

Penelitian tentang analisis puisi pernah dilakukan oleh Ratih Nur Fatimah (2016) dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Antalogi Puisi Hikayat Pemanen Kentang Karya Mugya Sahreza Santosa sebagai bahan pembelajaran siswa kelas VIII SMP NEGERI 15 Kota Sukabumi*. Fatimah dalam penelitiannya memfokuskan pada unsur intrinsik dengan kompetensi dasar pencapaian siswa yaitu mampu mendata hal-hal yang bersifat khusus dalam puisi-puisi antalogi serta siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri umum puisi yang terdapat dalam antalogi puisi. Dalam penelitian tersebut didapatkan suatu kendala bagi sebagian siswa yaitu siswa kurang sepenuhnya tahu ketika diminta untuk menjawab pertanyaan seputar antalogi puisi karya Mugya Sahreza Santosa. Simpulan yang terlihat dalam penelitiannya ialah setelah menganalisis unsur intrinsik siswa dapat mengetahui beberapa aspek yang harus ditentukan ketika menganalisis unsur intrinsik.

Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Nurunnisa Isnaenda Alias Anis (2016) dengan judul *Analisis Unsur Intrinsik Antalogi puisi kolam Karya Sapardi Djoko Damono Sebagai Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 15 Sukabumi*. Anis dalam penelitiannya masih fokus terhadap analisis unsur intrinsiknya puisi namun tertuju kepada struktur fisik puisi dan struktur batinnya. Sedikit gambaran bahwa penelitiannya tersebut dilakukan ketika beliau sedang mengajar, melakukan proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitiannya didapatkan suatu kesimpulan bahwa puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia mengenai analisis unsur intrinsik

tersebut dikatakan efektif karena dilihat dari seberapa banyak siswa yang menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan analisis unsur intrinsik puisi itu.

Jika Fatimah menganalisis unsur intrinsik antalogi puisi hikayat pemanen kentang karya Faisal syahreza, begitupula dengan Anis yang menganalisis unsur fisik dan batinnya pada antalogi puisi kolam karya Sapardi Djoko Damono secara menyeluruh, berbeda dengan penelitian ini, penulis menganalisis tentang penggunaan unsur pembangun puisi karya siswa yang meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, dan tema, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis serta di kaitkan dengan penelitian terdahulu penulis mencoba menawarkan judul penelitian yaitu “Analisis Unsur Pembangun Puisi Pada Puisi Karya Siswa Kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana unsur pembangun puisi pada puisi karya siswa kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017-2018?
2. Apakah hasil puisi karya siswa kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi dapat dijadikan bahan pembelajaran di sekolah?

C. Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana unsur pembangun puisi pada puisi karya siswa kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2017-2018.
2. Hasil puisi karya siswa kelas X IPA A MAN 2 Kota Sukabumi yang dapat dijadikan bahan pembelajaran di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah, menambah pengetahuan tentang penggunaan Unsur-unsur pembangun puis secara mendalam, serta sebagai bahan acuan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi siswa

- 1) penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan mengapresiasi karya sastra.
- 2) Dapat mengasah kemampuan dalam sebuah karya sastra tertuju pada puisi.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu materi puisi dalam menganalisis karyanya (Unsur pembangun).
- 2) Memberikan pengertian, pengenalan, unsur-unsur pembangun puisi dalam bahasa Indonesia kepada peserta didik selain unsur intrinsik, dan batinnya.

c. Bagi peneliti

- 1) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu acuan dalam penerapan pembelajaran di kelas
- 2) Penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman dan wawasan yang luas bagi peneliti.

d. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang positif bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah serta seluruh warga sekolah.
- 2) Sebagai bahan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tenaga pendidik yang meningkatkan kinerja dan kualitas sekolah.

